

**PENGARUH PEMAHAMAN PENCATATAN AKUNTANSI  
DAN KESIAPAN MODAL TERHADAP EFESIENSI  
PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI UMKM KOTA MEDAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**LARASATI  
NIM. 1843000103**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS POTENSI UTAMA  
MEDAN  
2022**

## **LEMBAR MOTTO**

“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.”

(QS. Al-Baqarah:45)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khattab)

“ Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.”

(Albert Einstein)

# **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

## **LEMBAR PENGAKUAN**

“Saya akui karya ilmiah adalah hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya.”

Nama : Larasati

Nim : 1843000103

Tanggal :

Tanda Tangan:

## **LEMBAR DEDIKASI**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang saya sayangi terutama untuk ayahanda dan ibunda tercinta yaitu Bapak Muzi dan Ibu Desimah yang selalu menyayangi saya, memberi semangat dan selalu mendo'akan saya hingga saat ini.

Saya juga mengucapkan terimakasih untuk suami dan adik saya, atas do'anya. kalian adalah tempat saya berlari ketika sedang ada masalah.

Kemudian saya juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing dan untuk semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di Program Studi Akuntansi angkatan 2018. Untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tetapi saya harap isinya tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

## **ABSTRAK**

Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal terhadap efisiensi pendapatan UMKM makanan dan minuman yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pedagang bakso dan data sekunder yang digunakan bersumber dari Dinas UMKM Kota Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap efisiensi pendapatan.

**Kata Kunci : Efisiensi Pendapatan, Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal.**

## **ABSTRACT**

Income is the lifeblood of a company. Without income there is no profit, without profit there is no company. This, of course, cannot be separated from the influence of income from the company's operating results. This study aims to determine and analyze the effect of understanding accounting records and capital readiness on the income efficiency of food and beverage MSMEs registered at the Medan City MSME Service. This study uses primary data sourced from the results of questionnaires and interviews conducted by researchers to meatball traders and secondary data used is sourced from the Medan City MSME Service. The results of the analysis show that understanding of accounting records and capital readiness together have a positive effect on income efficiency.

**Keywords: Income Efficiency, Understanding of Accounting Records and Capital Readiness**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsidengan judul **“Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan”** dengan baik.

Adapun penulisan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama.

Selama proses menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan maupun bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ratih Anggraini Siregar, M.Ak, selaku Dosen Pembimbingyang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan masukan yang berguna kepada penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Hj. Nuriandy, BA, selaku Pembina Yayasan Potensi Utama Medan.
3. Bapak H. Bob Subhan Riza, ST, M.Kom, selaku Ketua Yayasan Potensi Utama Medan.
4. Ibu Dr. Rika Rosnelly, S. Kom., M.Kom, selaku Rektor Universitas Potensi Utama.



5. Ibu Lili Tanti, M.Kom, selaku Wakil Rektor I Universitas Potensi Utama.
6. Bapak Alim Murtani, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama.
7. Ibu Emi Masyitah, S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Potensi Utama.
8. Kepada Orang Tua dan Keluarga penulis yang telah membimbing serta memberikan dorongan dan bantuan baik do'a maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya Kelas AK MalamB Stambuk 2018, dan semua teman-teman seperjuangan di Universitas Potensi Utama yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar lebih bermanfaat bagi penulis dan bagi kita semua.

Medan, 17 Juli 2022

Penulis,

**Larasati**  
**NIM. 1843000103**

## **DAFTAR ISI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Daftar Sampel Pedagang Makanan dan Minuman di UMKM Kota Medan Tahun 2021 .....	31
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 3.4 Skala Likert .....	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pemahaman Pencatatan Akuntansi .....	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kesiapan Modal .....	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Efisiensi Pendapatan .....	41
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas .....	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Umur/Usia .....	58
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	58
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Pencatatan Akuntansi ..	60
Tabel 4.6 Jawaban Responden Terhadap Kesiapan Modal .....	63
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap Efisiensi Pendapatan .....	66
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif .....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear .....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji-f) .....	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1 Uji Parsial (Uji t) .....	46
Gambar 3.2 Uji Simultan (Uji f).....	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan ..	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Wawancara

Lampiran 2 Surat Pernyataan Bersedia Membimbing

Lampiran 3 Jadwal Bimbingan

Lampiran 4 Formulir Pendaftaran Sidang

Lampiran 5 Surat Riset

Lampiran 6 Kuisisioner

Lampiran 7 Tabulasi Data

Lampiran 8 Bukti Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya suatu zaman tidak pernah lepas dari dunia bisnis. Termasuk bisnis yang saat ini diminati adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Defenisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Faktor utama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal usaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. UMKM merupakan usaha perorangan atau

kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Modal sendiri yang terbatas maka melakukan pinjaman pada bank, namun pinjaman sulit diperoleh karena persyaratan dari bank (Parluhutan & Setiawan, 2020).

Modal menjadi salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi, bagi perusahaan yang baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. (Nugroho & Indah, 2020) mengatakan bahwa ada banyak perumusan yang berlainan mengenai modal, biasanya modal dianggap terdiri dari uang tunai, kredit, hak membuat dan menjual sesuatu, mesin-mesin dan gedung. Akan tetapi sering istilah tersebut dipergunakan untuk menyatakan hak milik total yang terdiri atas jumlah yang ditanam, surplus, dan keuntungan-keuntungan yang tidak dibagi. Kesiapan modal juga diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan, perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar atau operasional sehari-harinya. Sebuah usaha yang dibangun tidak akan berkembang dengan baik jika tidak didukung dengan kesiapan modal yang matang. Modal bisa dikatakan pula sebagai aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis, jika pelaku usaha bisa mengatur dana modal dengan baik, maka pelaku usaha juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

(Pamulang & Wahyudi, 2021) Mengatakan bahwa UMKM sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi yang besar dan krusial bagi perekonomian di Indonesia. Salah satu dampak besar yang dirasakan



adalah pada tahun 1998 dimana terjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan dan melakukan PHK yang mengakibatkan jumlah pengangguran yang secara tidak langsung memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pasca krisis ekonomi global. (Mahwiyah & Wahyudi, 2021) juga menyatakan meskipun UMKM memiliki pertumbuhan yang positif, faktanya para pelaku usaha akan menghadapi banyak kendala atau masalah dalam menjalankan usahanya. Rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi dan juga kurangnya pengetahuan tentang karakteristik laporan keuangan bisa menjadi faktor terjadinya kendala atau masalah yang dihadapi UMKM. Masalah utama yang hampir dialami oleh UMKM dan harus menjadi fokus perhatian saat ini adalah memperbaiki akuntansi dengan baik, para pelaku UMKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap karenan menganggap bahwa akuntansi merupakan hal yang sulit dan memerlukan waktu dan biaya tertentu. Namun ada juga beberapa pelaku usaha yang tanpa disadari sudah ada yang melakukan tahap awal dalam proses akuntansi yaitu pencatatan transaksi dan memilik bukti transaksi. Kendala yang menghambat UMKM tersebut dalam penerapan akuntansi antara lain dilihat dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan yang kurang memadai, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi, dan kebutuhan akuntansi masih kurang memadai dari segi pengelolaan belum ada keutuhan terhadap penerapan akuntansi. Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, UMKM harusnya sadar bahwa penting

bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi bisa mendukung untuk perkembangan UMKM di sisi keuangan. Keuntungan juga bisa meningkatkan dengan perencanaan menggunakan akuntansi. Saat tingkat pendapatan semakin meningkat, perkembangan UMKM akan lebih baik, sehingga UMKM akan lebih baik akan benar-benar menjadi solusi dari masalah ekonomi Indonesia, namun UMKM masih banyak yang belum menggunakan akuntansi untuk mendukung kegiatana bisnisnya, beberapa UMKM menyatakan bahwa akuntansi di anggap sulit dan tidak penting, banyak yang menganggap bahwa tanpa akuntansi UMKM pun tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh keuntungan.

(Siregar & Rinayanti, 2021) menyimpulkan bahwa ilmu akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis. Untuk itu, pelaku UMKM diharapkan menggunakan ilmu pencatatan akuntansi untuk pengambilan keputusan dengan mempelajari akuntansi. Karena dengan melalui pengetahuan akuntansi, pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan usahanya. Akuntansi merupakan serangkaian proses pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan suatu entitas atau perusahaan selama satu periode tertentu. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip akuntansi dalam suatu bisnis maka diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen atau pemilik usaha. Pelaku usaha dapat dengan mudah mengetahui saldo piutang serta saldo hutang yang perusahaan miliki, sehingga kecil terjadinya kesalahan pembayaran. Selain itu, pemilik UMKM dapat mengetahui

perkembangan usahanya melalui laba yang diperoleh setiap akhir tahun, apakah meningkat atau menurun, dan jika menurun langkah apa yang diperlukan.

Suatu bisnis akan berjalan dengan teratur jika dikelola dengan sistem yang baik. Suatu UMKM yang memiliki sistem pencatatan akuntansi akan jauh lebih cepat berkembang daripada UMKM yang hanya mengutamakan kuantitas tanpa memperhatikan resiko-resiko yang ada dalam keuangan mereka, (Siregar & Rinayanti, 2021) mengatakan bahwa pada pelaksanaan presurvey menemukan beberapa pelaku usaha muda tidak mempunyai pemahaman dalam mengatur, mencatat, melaporkan, dan menyajikan cas flow, bahkan pembuatan pendanaan modal dalam bentuk proposal belum memadai sama sekali, dan pada saat wawancara berlangsung pelaku usaha menyatakan pelaporan dan pemahaman ilmu akuntansi bukanlah hal yang penting bagi mereka.

Penerapan akuntansi dapat diukur melalui prosedur pencatatan yang dilakukan sesuai dengan pencatatan akuntansi pada umumnya. Prosedur pencatatan dapat dilihat dari bukti transaksi yang diterima, bagaimana transaksi tersebut diidentifikasi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dalam penyusunan laporan keuangan pemahaman seseorang mengenai akuntansi dapat diukur melalui proses awal input atau masukan. Input dalam pemahaman akuntansi dapat dimaksudkan dengan proses awal dari terjadinya transaksi yang ada di kegiatan usaha baik itu proses dalam memasukan ke jurnal, memahami mekanisme debit dan kredit

yang ada di dalam jurnal. Proses input dapat memudahkan pelaku usaha kecil dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran yang ada di jurnal umum, yang dapat dilihat dari sisi debet atau kredit. Proses sistematis dalam menyusun laporan keuangan berguna untuk mengontrol kegiatan yang ada di usaha yang dijalankan. Pemahaman akuntansi juga dapat diukur melalui adanya output atau keluaran yang dihasilkan dari keseluruhan proses yang ada, yaitu berupa laporan keuangan yang telah disusun. Laporan keuangan diperlukan untuk dapat menilai dan mengontrol jalannya usaha yang ada (Mutuari & Gede, 2021).

Menurut hasil penelitian terdahulu permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal yang masih rendah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelaku UMKM yang tidak bertahan lama dalam menjalankan usahanya sehingga dalam pengembangan usahanya sendiri mengalami kesulitan untuk berkembang.

Dari hasil survei dan wawancara yang dilakukan di Three Cafe beralamat di Jalan Setia Luhur Medan, Bapak Doni Herlambang selaku pemilik usaha menyatakan bahwa belum melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya, dan masih sering mengalami kesulitan dalam mengatur perputaran modal, minimnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi menjadi alasan tidak dilakukannya pencatatan akuntansi.

Wawancara dan survei selanjutnya dilakukan di Warung Nasabe, beralamat di Jalan Garuda Medan, Ibu Azuhra yang merupakan pemilik warung tersebut menyatakan bahwa sudah melakukan pencatatan akuntansi

sederhana seperti mencatat berapa jumlah modal yang digunakan setiap hari untuk bahan pokok, dan biaya operasional lainnya, serta mencatat berapa banyak pendapatan yang didapatkan setiap hari. Namun pemilik Warung Nasabe tersebut juga mengaku mengalami kekurangan modal, dan kesulitan mendapatkan pinjaman modal, karena pembeli yang ramai namun bahan pokok yang masih terbatas tidak bisa mencukupi banyaknya jumlah pembeli, sehingga belum mendapatkan pendapatan yang maksimal.

Kemudian wawancara dan survei juga dilakukan di Warung Nasi Satu Putri yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Medan, Ibu Endang yang merupakan pemilik dari warung nasi tersebut menyatakan bahwa belum melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya, dan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, serta biaya operasional, maupun perputaran modal. Pemilik Warung Nasi Satu Putri ini juga menyatakan bahwa tidak sering juga mengalami kerugian karena minimnya modal serta sepi pengunjung, hal ini berdampak pada pendapatan usaha yang belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap pengaruh pencatatan akuntansi dan kesiapan modal dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal terhadap Efisiensi Pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Pelaku UMKM masih banyak yang menganggap bahwa akuntansi tidak terlalu penting dalam proses berjalannya suatu usaha.
2. Minimnya pengetahuan pencatatan akuntansi membuat pelaku UMKM tidak menjalankan pencatatan akuntansi dalam proses berjalannya suatu usaha.
3. Skala usaha yang masih kecil membuat pelaku usaha tidak menggunakan pencatatan akuntansi.
4. Pelaku UMKM masih kesulitan untuk mendapatkan sumber modal untuk kesiapan modal yang cukup dan maksimal.
5. Terbatasnya modal usaha yang dimiliki pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan pendapatan yang lebih efisien dan maksimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah pencatatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pendapatan usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan?

2. Apakah kesiapan modal berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan dan perkembangan usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan?
3. Apakah pencatatan Akuntansi dan Kesiapan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pencatatan akuntansi terhadap efisiensi pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan modal terhadap efisiensi pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal terhadap keberhasilan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan mengenai pengaruh pencatatan akuntansi,

kesiapan modal usaha yang dapat dimanfaatkan untuk referensi bahan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan penelitian secara mendalam dan sebagai pengalaman.
- b. Bagi pembaca sebagai acuan dan kekayaan pustakan khususnya pengetahuan tentang bagaimana pengaruh pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal terhadap UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan.
- c. Sebagai masukan dan saran bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dalam pengembangan UMKM.
- d. Bagi pedagang UMKM manfaatnya adalah sebagai masukan untuk memajukan dan mengembangkan usahanya supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan menghindari kerugian atau kebangkrutan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Akuntansi**

Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholder* melalui laporan akuntansi. (Hery, 2015)

Mula-mula suatu transaksi bisnis akan diidentifikasi atau dianalisis, dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis di sini dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan.

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan aset, harta, kekayaan. Aset ini selanjutnya akan digunakan atau dimanfaatkan dan dikonsumsi oleh perusahaan demi

lancarnya kegiatan operasional sehari-hari. Contoh dari aset meliputi : uang kas, piutang usaha, persediaan barang dagangan, perlengkapan toko dan kantor, kendaraan operasional, dan aset lainnya.

Di dalam akuntansi terdapat istilah laporan keuangan yang pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

#### **2.1.1.2 Pengertian Pemahaman Pencatatan Akuntansi**

Untuk melakukan pencatatan suatu transaksi harus didasarkan pada dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan yang biasa disebut sumber pencatatan. Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam transaksi

keuangan. Transaksi keuangan merupakan sumber pencatatan akuntansi. Akibat dari suatu transaksi langsung pengaruhnya dapat ditunjukkan dalam posisi keuangan (neraca) atau pencatatan ke dalam persamaan akuntansi. Dalam praktik yang sesungguhnya hal semacam itu tidak lazim dilakukan, sebab selain transaksi keuangan yang terjadi cukup banyak, laporan keuangan juga tidak diperlukan setiap kali terjadi transaksi. Dokumen sumber pencatatan akuntansi adalah berupa bukti transaksi, di mana bukti transaksi ini merupakan dokumen pendukung yang berisi data transaksi yang dibuat setelah melakukan transaksi untuk kebutuhan pencatatan keuangan. (Hery, 2015)

Akuntansi dalam pengertian ini yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Ini berarti akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai perusahaan yang bersangkutan.

### **2.1.1.3 Jenis – Jenis Bukti Transaksi Keuangan**

Bukti transaksi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu bukti transaksi intern dan bukti transaksi ekstern.(Hanggara, 2019)

Bukti transaksi intern adalah bukti transaksi yang dibuat khusus oleh pihak internal dan digunakan untuk pihak internal perusahaan. Jenis-jenis bukti transaksi internal tersebut adalah, bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan memo.

Bukti transaksi ekstern adalah bukti pencatatan yang terjadi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan. Jenis-jenis bukti transaksi ekstern adalah faktur, kuitansi, nota, dan cek.

### **2.1.1.4Bidang-Bidang Akuntansi**

Akuntansi terbagi dari beberapa bidang yaitu :

#### **1. Akuntansi Keuangan**

Akuntansi yang memiliki kegiatan seperti mencatat semua kegiatan financial yang berkaitan dengan akuntansi atau yang sudah dikhususkan untuk memproses pencatatan-pencatatan ekonomi secara keseluruhan seperti pencatatan transaksi keuangan hingga penyajian data yang sudah menjadi bentuk laporan keuangan perusahaan.

## 2. Akuntansi Pemeriksaan

Bidang akuntansi yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dari hasil yang telah dicatat dan laporan keuangan dari suatu badan, laporan bisa dari perusahaan dan bisa dari pemerintah.

## 3. Akuntansi Manajemen

Bidang akuntansi yang memiliki tujuan untuk memberikan suatu informasi yang berkaitan pada manajemen dalam menjalankan suatu usahanya.

## 4. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya mengacu pada rekaman, presentasi, dan analisis biaya produksi. Akuntansi biaya berguna dalam bisnis manufaktur karena mereka memiliki proses biaya yang cukup kompleks.

## 5. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan berguna untuk membantu klien mengikuti aturan yang ditetapkan oleh otoritas pajak.

## 6. Akuntansi Pemerintahan

Bidang akuntansi yang digunakan untuk menerapkan di lembaga pemerintahan yang bertujuan untuk menyajikan suatu laporan keuangan, pengendalian serta memberikan pengawasan keuangan pemerintah atau keuangan negara.

## 7. Sistem Informasi Akuntansi

Melibatkan pengembangan, instalasi, implementasi, dan pemantauan prosedur yang digunakan dalam penentuan proses kedepannya.

## 8. Akuntansi Syariah

Proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya.

### **2.1.2. Kesiapan Modal**

#### **2.1.2.1 Pengertian Modal**

Modal adalah salah satu hal yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha, kebutuhan modal ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha. Untuk membuka usaha dengan skala mikro tentunya kebutuhan modalnya relatif kecil, jika ingin membangun usaha berskala menengah ke atas tentunya nilai modalnya bergantung pada besarnya usaha yang diinginkan. (Kartika Ayu, 2018)

Modal merupakan faktor penting yang harus dipikirkan sebelum berdirinya sebuah usaha. Usaha akan berjalan dan berkembang dengan dorongan modal. Modal bisa didapatkan dengan beragam cara. Ada modal dari tabungan, modal dari investor, modal dengan sistem menjali kerjasama, modal dari pinjam bank, dan modal dari hasil menjual aset. Pelaku usaha

dapat memilih dari mana modal berasal, dengan memastikan mendapatkan modal dengan aman dan tidak mempersulit diri sendiri, setelah mendapatkan modal selanjutnya pelaku usaha wajib paham dengan pembagian modal yang harus dialokasikan.

### **2.1.2.2 Pengertian Kesiapan Modal**

Kesiapan modal usaha merupakan faktor penentu untuk segala usaha dan aktivitas usaha. Seringkali faktor modal yang minim menjadi kendala bagi pelaku usaha untuk memulai usaha. Bahkan faktor kesiapan modal ini dianggap sebagai faktor utama untuk memulai usaha. Sehingga banyak di antara pelaku usaha yang menunggu adanya modal yang cukup, baru kemudian memulai usaha.(Tanto & Supardi, 2019)

### **2.1.2.3 Jenis-Jenis Modal**

Menurut (Kartika Ayu, 2018) jenis-jenis modal terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Modal Awal, merupakan modal yang pertama kali harus dipikirkan dan diperhitungkan. Modal awal digunakan sebagai kelangsungan usaha untuk kedepannya. Biasanya modal awal bernilai cukup besar dikarenakan digunakan untuk jangka panjang. Modal awal akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa dari bulan ke bulan. Modal

awal terdiri atas lokasi tempat usaha akan berdiri dan media yang digunakan untuk membuka usaha.

2. Modal Kerja, yaitu modal yang digunakan untuk membeli atau memproduksi suatu produk atau jasa. Modal kerja dapat dialokasikan setiap bulan atau setiap periode yang kita tetapkan. Prinsip modal kerja yaitu suatu produk atau usaha hanya bisa dimiliki dengan modal kerja.
3. Modal Operasional, yaitu modal yang dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan dari usaha yang dijalankan. Prinsipnya adalah uang keluar untuk membayar biaya di luar produk atau jasa usaha.

### **2.1.3. Efisiensi Pendapatan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Efisiensi**

Pengertian umum efisiensi merupakan komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti. Efisiensi mengacu untuk mendapatkan *output* yang maksimal dari jumlah input yang sedikit. (M Sawir, 2020)

#### **2.1.3.2 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai



segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan. (Hasanudin, 2018)

### **2.1.3.3 Metode Pencatatan Pendapatan**

Metode dalam pencatatan pendapatan terdiri dari dua metode, yaitu sebagai berikut: metode berbasis kas (*cash basis method*) dan metode berbasis akrual (*accrual basis method*). (Agus Ismaya Hasanudin, 2018)

#### 1. Metode cash basis

Suatu sistem dimana pendapatan belum diakui sebelum pendapatan tersebut belum diterima. Metode ini banyak digunakan pada perusahaan kecil dan orang-orang yang menjual jasa, pada umumnya adalah orang-orang yang memiliki keahlian tertentu.

#### 2. Metode accrual basis

Metode pencatatan pendapatan, dimana pendapatan itu dicatat pada saat sudah terjadi hak tanpa memperhatikan pendapatan tersebut diterima. Keuntungan metode ini

adalah karena metode ini sangat teliti dalam pengukuran keuntungan (dalam laporan laba rugi) dan neraca selisih.

#### **2.1.3.4 Penilaian Pendapatan**

Standar Akuntansi memberikan pedoman dasar penilaian yang dapat digunakan untuk menentukan berapa rupiah yang diperhitungkan dan dicatat pertama kali dalam suatu transaksi atau berapa jumlah rupiah yang harus diletakkan pada suatu akun dalam laporan keuangan. (Agus Ismaya Hasanudin, 2018)

Ada empat dasar dalam penilaian pendapatan antara lain sebagai berikut:

1. Biaya Historis : Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.
2. Biaya Kini : Aktiva dinilai dalam wujud kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara yang diperoleh sekarang.
3. Nilai Realisasi atau Penyelesaian : Aktiva dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang sama atau setara aktiva yang sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal.

4. Nilai Sekarang : Aktiva dinyatakan sebesar kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

**Tabel. 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	(Nugroho & Indah, 2020) Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan Vo. 7, No. 1	Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang, Terhadap Pendapatan Pedagang	Pengaruh Modal (X1), Lokasi Usaha (X2), Kondisi Tempat Berdagang (X3), Terhadap Pendapatan Pedagang (Y)	Modal, okasi Usaha, dan kondisi tempat berdagang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.
2	(Siregar, Rinayanti, 2021) Jurnal Akuntansi Kompetif. Vol. 4, No.1	Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda di Kota Pekanbaru	Pemahaman Ilmu Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Keberhasilan Bisnis (Y)	Ilmu akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis usaha muda yang ada di Kota Pekanbaru. Pengalaman Usaha berdampak positif dalam mengembangkan usaha yang dijalankan

3	(Mutiari & Gede, 2021) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 12 No. 1	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, dan Penerepan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM	Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), Sosialisasi (X3), Penerapan Akuntansi (X4), Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	Hasil penelitian adalah, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.
4	(Mahwiyah & Wahyudi, 2021) Jurnal Akuntansi. Vol. 9 No. 2	Analisis Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Bakso Tip-Top)	Pencatatan (X1), Penyusunan laporan keuangan (X2) UMKM (Y)	Hasil penelitian adalah, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap UMKM.
5	(Parluhutan & Setiawan, 2020) Jurnal Akuntansi. Vol. 9 No. 3	Pengaruh Modal, Pengalaman Usaha, Strategi Promosi, dan Pendidikan Terhadap Keuntungan Pelaku UMKM <i>Fashion</i> Pada <i>Marketplace Online</i> di Kota Semarang	Modal (X1), Pengalaman Usaha (X2), Strategi Promosi (X3), Pendidikan (X4), Keuntungan Pelaku UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, strategi promosi dan pendidikan mempengaruhi keuntungan pelaku UMKM <i>Fashion</i> di Kota Semarang yang berjualan pada <i>Marketplace Online</i> .

Sumber : Data Diolah, 2022

## **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan teori dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi, Dan Kesiapan Modal Terhadap Pendapatan Usaha.

### **2.3.1. Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi Terhadap Efisiensi Pendapatan**

Suatu transaksi bisnis akan diidentifikasi atau dianalisis, dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis di sini dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan (Mutuari & Gede, 2021) menyatakan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan dan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

### **2.3.2. Pengaruh Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan**

Kesiapan modal usaha adalah faktor penting yang harus diperhatikan sebelum berdirinya usaha. Usaha akan berjalan dan berkembang dengan dorongan modal. Modal bisa didapatkan dengan beragam cara. Seperti modal dari tabungan, modal dari investor, modal dengan sistem menjalin kerjasama, modal pinjam dari bank, dan modal dari hasil menjual aset.

Dalam penelitian (Parluhutan & Setiawan, 2020), menyatakan bahwa modal mempengaruhi keuntungan pelaku UMKM

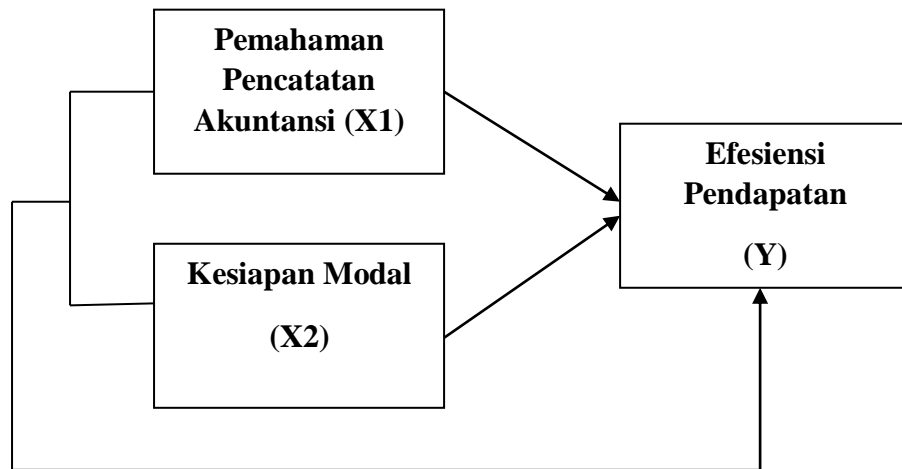
### **2.3.2. Pengaruh Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal Terhadap Pendapatan**

Suatu transaksi bisnis akan diidentifikasi atau dianalisis, dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis di sini dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan.

Kesiapan modal usaha adalah faktor penting yang harus diperhatikan sebelum berdirinya usaha. Usaha akan berjalan dan berkembang dengan dorongan modal. Modal bisa didapatkan dengan beragam cara. Seperti modal dari tabungan, modal dari investor, modal dengan sistem menjalin kerjasama, modal pinjam dari bank, dan modal dari hasil menjual aset.

Dalam penelitian yang dilakukan (Mutiari & Gede, 2021) dan (Parluhutan & Setiawan, 2020), menyatakan bahwa pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Untuk memudahkan kegiatan penelitian, maka bentuk kerangka konseptual penelitian ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman pencatatan akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan usaha pada UMKM makanan dan minuman di Kota Medan
2. Kesiapan modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Medan
3. Pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal berpengaruh dan signifikan terhadap efisiensi pendapatan pada UMKM makanan dan minuman di Kota Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. data yang diperoleh dengan mengajukan kuisisioner dan juga beberapa pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan. (Kuncoro, 2013)

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan Sekunder. Data primer merupakan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber asli atau data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau diterima oleh peneliti dari tempat penelitian dari berbagai sumber yang telah ada baik dalam bentuk file atau dokumen (peneliti sebagai tangan kedua) data tersebut diberikan langsung kepada peneliti. (Sugiyono, 2013)



### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, yang merupakan UMKM yang menjual makanan dan minuman di Kota Medan. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan April 2022 sampai Agustus 2022.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Mei (2022)				Juni (2022)				Juli (2022)				Agustus (2022)				September (2022)				Oktober (2022)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian data awal	■	■	■	■																				
2	Penyusunan proposal skripsi					■	■	■	■																
3	Bimbingan dan perbaikan proposal skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar proposal skripsi																	■	■	■	■				
5	Pengumpulan data																	■	■	■	■				
6	Pengolahan data dan analisis data																	■	■	■	■				
7	Penyusunan skripsi																	■	■	■	■				
8	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■				
9	Sidang meja hijau																					■	■	■	■

Sumber : Data Diolah, 2022

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM Makanan dan Minuman yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan yaitu berjumlah 1743 pelaku usaha UMKM.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 70 pelaku usaha UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pelaku usaha yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan tahun 2021.

2. Pedagang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Dinans  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan tahun  
2021.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Pedagang Makanan dan Minuman**  
**di UMKM Kota Medan Tahun 2021**

No	Nama Usaha	Alamat	Produk	Modal Awal
1	Keripik Sambal "Nyonya"	Jl. Selamat No. 192 Lk. IX	Keripik Sambal	Rp15.000.000
2	Babeh	Jl. Bunga Rinte Komp. Puri Zahra II Selayang	Nasi Kotak dan Kue Kotak	Rp15.000.000
3	Pesona_Food21	Jl. Letda Sujono Gg. Jasa No. 4-B	Brulee, Soya (Susu Kedelai)	Rp8.000.000
4	Enji Kuliner	Jl. Menteng VII Komplek The Grand Menteng Indah No. 7Q (FKMI)	Bolu Pandan dan Salad Buah	Rp20.000.000
5	RM. Delapan Putri Minang	Jl. Pimpinan No. 14 A (FKMI)	Makanan Nasi	Rp50.000.000
6	Lontong Kak Lina	Jl. Suka Mulia No. 15	Lontong Sayur	Rp10.000.000
7	Martabak Sholeh	Jl. Taruma, Kel.Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah	Marta bak	Rp2.500.000
8	Nashira Roti & Kompos	Jl.Rumah Potong Hewan No.152	Kue Roti, Donat	Rp7.500.000
9	RM Apau Kwetiau Goreng	Jl. Mandala Bypass No 124-C	Kwetiau Goreng	Rp50.000.000
10	Mbak Ika Risol	Jl Sumber Bangun No 71	Makanan Risoles	Rp3.000.000

11	Mie Ayam/Bakso Mas Zul	Jalan Stadion Teladan	Mie Ayam dan Bakso	Rp6.000.000
12	Vera Bakso	Jalan Stadion Teladan	Mie Ayam dan Bakso	Rp8.000.000
13	Sate Padang Fendi	Jalan GM Panggabean / Stadion Teladan	Sate Padang	Rp5.200.000
14	Iwan Sate	Jalan Stadion Teladan	Sate	Rp5.000.000
15	Reza Burger	Jalan Stadion Teladan	Burger	Rp3.000.000
16	Gerobak Burger Kak Devi	Jalan Stadion Teladan	Burger	Rp7.600.000
17	Saharuddin	Jalan Stadion Teladan (Pagaruyung)	Tahu dan Risol	Rp10.000.000
18	Pak Ramli	Jalan Stadion Teladan (Pagaruyung)	Mie Rebus dan Gado- Gado	Rp12.000.000
19	Tiara Anggraini	Jalan Stadion Teladan (Pagaruyung)	Martabak	Rp10.000.000
20	Usaha Bakso Bakar Pak Teguh	Jalan GM Panggabean / Stadion Teladan	Bakso Bakar	Rp5.000.000
21	Addawa Food	Jl. Matahari Raya No. 44 Perumnas Helvetia	Lontong Daun Batangan dan Cake	Rp5.000.000
22	Pempek Bege	Atria Residence No. 07 Jl. Setiabudi	Pempek	Rp45.000.000
23	Bunda Kia	Jl. SM. Raja Gg. Pulau Harapan No. 10 A Kel. Sitirejo I Kec. Medan Kota	Donat, Kue, Minuman	Rp7.000.000
24	CV. Rizky Abadi	Jl. Laksana No. 9A	Catering Prasmanan, Nasi Kotak, Snack Kotak	Rp500.000.000

25	Sate Padang Siti	Jl. GM Panggabean / Stadion	Sate Padang	Rp5.500.000
26	Sate Padang Rodiah	Jalan Stadion Teladan	Sate Padang	Rp5.500.000
27	Heavy	Jalan Sawah Halus 19 Comp Bulog	Burger	Rp20.000.000
28	Dapur Kita	Jl. SM. Raja Gg. Pulau Harapan No. 10 A	Rendang, Pisang Crispy, Sostel	Rp2.000.000
29	Kantin Serba Ada	Jl. Bromo Gg. Santun No. 2 YP. Al Wasliyah	Jajanan, Aneka Minuman	Rp1.000.000
30	Oppai Kitchen	Jl. Pasar I Gg. Pribadi IV No. 9 Setia Budi	Catering, Susu Kurma	Rp2.000.000
31	Menu Dapur Kak Timah	Jl. Kl. Yos Sudarso No. 75 Lk. VI	Nasi Kotak, Bakso, Kue	Rp500.000
32	Saadah Catering	Jl. Matahari Raya Komplek Legian Town House (FKMI)	Cateing dan Kue Basah	Rp500.000
33	Mamauci Cake	Jl. Sunggal Komp. Perum Somerset Regency B 6 (FKMI)	Cake, Bolu Jadoel, Donat	Rp20.000.000
34	Bubur Ayam Srikandy	Jl. Multatuli No. 8	Bubur Ayam	Rp10.000.000
35	Kripik Pisang Mamamay (Natabo)	Jl. Tangguk Bongkar X NO. 33	Kripik Pisang dan Rempeyek	Rp1.000.000
36	Brother Coffee	Jl. Pembangunan Lk. VII No. 41	Minuman Kopi	Rp3.000.000
37	Warung Kopi GLG	Jl. Sei Simare No. 88	Minuman Kopi, The, Kopi Luwak	Rp3.000.000
38	D'Caldera Coffee	Jl. Sisingamangaraja No. 132	Kopi, The, Nasi Goreng	Rp20.000.000

39	Markisa Noerlen	Jl.Sei Tuan 7	Minuman	Rp10.000.000
40	UD. Awal Cemerlang	Komp.Tasbi Blok XX no.19	minuman sarang walet	Rp200.000.000
41	Air Kelapa Cinta/ Burger Cinta	Jalan Stadion Teladan	Air kelapa dan burger	Rp6.000.000
42	Es Kelapa Muda Bang Edi	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp7.000.000
43	Es Kelapa Muda Ajo Iwan	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp5.000.000
44	Mas Bagas	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp15.000.000
45	Gerobak Kelapa Muda "Tata"	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp3.000.000
46	Air Kelapa Muda Asmina	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp5.000.000
47	Air Kelapa Dewi	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp3.000.000
48	Jek	Jalan Stadion Teladan (Pagaruyung)	Es Kelapa Muda	Rp11.000.000
49	Makecents Coffee Space	Jl. Mayjen DI Panjaitan No. 177	Minuman Kopi	Rp300.000.000
50	Izzati Shop	Jl. Aluminium I Gg H Thoyib No. 8	Minuman Susu Almond dan Kue	Rp20.000.000
51	Es Kelapa Muda Zoel	Jalan Stadion Teladan	Es Kelapa Muda	Rp10.000.000
52	Warung Adek Wana	Jl. Bauksil Gg. Mangga	Kedai Kopi, The, Makanan	Rp5.000.000

53	Wake Up Potion	Jl. Sepakat No. 11 C	Minuman Kopi	Rp2.500.000
54	Nyoon's Farm & Kitchen	Jl. Setia Budi Gg. Rambutan II No. 12	Syrup Rosella Premium, Syrup Rosella Regular, Rosella Segar, Rosella Kering	Rp5.000.000
55	Ratu Kasturi	Jl. Rawa Cangkuk IV Gg. Amal No. 10	Syrup & Manisan Kulit Jeruk Kasturi	Rp5.000.000
56	Dapoer Niswah	Jl. Marelan II Pasar IV Timur Gg. Karya	Jamu Jahe Merah, Kunyit Asam, Temulawak	Rp7.000.000
57	D'Caldera Coffee	Jl. Sisimgamaraja No. 132	Kopi, The, Nasi Goreng	Rp20.000.000
58	Nakny	Jl. Karya Wisata Komp. Citra Wisata Blok IX No. 22 Lk. XIV (FKMI)	Makanan/Minuman	Rp5.000.000
59	Sunrose	Jl. H.Z. Arifin No. 164	Syrup, Makanan Ringan	Rp150.000.000
60	Mr. Wanda	Jl. Sejati	Sunkist Original, Avocado Original, Mango Susu, Naga Susu, Dll	Rp1.500.000
61	Haiku Jus	Jl. Karya Bakti I No. 2 Lk I	Jus	Rp10.000.000
62	Darigarasi Coffee Roastery	Jl. Gagak Hitam No. 145 (Ringroad)	Minuman, Makanan, Jasa Roasting dan Produksi Bubuk Kopi	Rp100.000.000
63	The First Sip	Jl. Tengku Amir Hamzah No. F 86 Lk. XII	Minuman Kopi	Rp50.000.000
64	Air Kelapa Muda Bintang	Jalan GM Panggabean / Stadion Teladan	Air Kelapa	Rp3.500.000
65	Air Kelapa Cinta/ Burger Cinta	Jalan Stadion Teladan	Air kelapa dan burger	Rp6.000.000

66	Dallas	Jl. Bunga Kemuning Gg. Teratai	Es Stik	Rp10.000.000
67	Makecents Coffee Space	Jl. Mayjen DI Panjaitan No. 177	Minuman Kopi	Rp300.000.000
68	Kedai Kopi Cut Dewi	Jl. Gagak Hitam No. 17-18C	Kopi	Rp1.000.000
69	Markisa Noerlen	Jl.Sei Tuan 7	Minuman	Rp1.000.000
70	Cendol Hijau Kenanga	Jl.Teratai 14A	Minuman	Rp500.000

Sumber : Data diolah, 2022

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemahaman Pencatatan Akuntansi( $X_1$ )	Untuk melakukan pencatatan suatu transaksi harus didasarkan pada dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan yang biasa disebut sumber pencatatan. Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam transaksi keuangan. Transaksi keuangan merupakan sumber pencatatan akuntansi. Akibat dari suatu transaksi langsung pengaruhnya dapat ditunjukkan dalam posisi keuangan (neraca) atau pencatatan ke dalam persamaan akuntansi.(Hery, 2015)	1. Tahap pencatatan 2. Tahap pengikhtiaran 3. Tahap Pelaporan (Hery, 2015)	Skala Likert
2.		Kesiapan modal usaha adalah faktor penting yang harus diperhatikan sebelum	1. Modal awal 2. Modal 3. Operasional	



	Kesiapan Modal( $X_2$ )	berdirinya usaha. Usaha akan berjalan dan berkembang dengan dorongan modal. Modal bisa didapatkan dengan beragam cara. Seperti modal dari tabungan, modal dari investor, modal dengan sistem menjalin kerjasama, modal pinjam dari bank, dan modal dari hasil menjual aset. (Kartika Ayu, 2018)	4. Modal Kerja (Kartika Ayu, 2018)	Skala Likert
3.	Efisiensi Pendapatan (Y)	Komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti. Efisiensi mengacu untuk mendapatkan output yang maksimal dari jumlah input yang sedikit. (Hasanudin, 2018)	1. Penghasilan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran Biaya 4. Beban (Hasanudin, 2018)	Skala Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari adanya metode pengumpulan data adalah untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kuisisioner

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dalam data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner atau angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh para pelaku UMKM Makanan dan Minuman, dan kuisisioner ini mempertanyakan seputar pengaruh pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal terhadap pendapatan usaha mikro. Dan di dalam kuisisioner tersebut menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang benar-benar berupa pernyataan-pernyataan, kemudian hasil

pernyataan tersebut diberikan bobot nilai atau angka dan angka-angka, yang dapat dipergunakan dan dilakukan operasi aritmatika, misalnya dijumlahkan atau dikalikan untuk melakukan analisa pengukuran ini menggunakan statistik parametrik.

### **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

Uji Instrumen Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner, di dalam kuisisioner tersebut peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert yaitu berupa pernyataan-pernyataan, yang nantinya diberikan nilai atau angka, yang dapat digunakan dalam operasi aritmatika. (Nasution, 2018)

Adapun uji instrumen yang digunakan peneliti dalam mendapatkan keakuratan data dan kemudahan pada penelitian ini, dengan menggunakan :

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mendukung analisis regresi dan untuk menguji kevalidan kuesioner. Tujuan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. (Sugiyono, 2016)

Skala likert merupakan alat pengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok yang berhubungan tentang suatu fenomena sosial. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan angket dan kuesioner dengan pemberian skor sebagaiberikut

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S= Setuju	4
3	N = Netral	3
4	KS = Kurang Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Untuk menguji apakah angket yang digunakan memenuhi syarat validitas, pada dasarnya digunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang diperoleh harus diujisignifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel dengan asumsi :

- a. Bila  $t$  hitung  $>$  dari tabel atau  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid atau jika koefisien korelasi  $r > 0,05$  maka instrument di anggap valid.
- b. Bila  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel atau  $t$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka nomer pertanyaan tersebut tidak valid atau jika  $r < 0,05$  maka instrument yang digunakan tidak valid.

Hasil validitas masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada nilai *total pearson correlation* yang merupakan korelasi antara item dengan skor item yang dapat digunakan untuk

menguji validitas instrumen, untuk mengetahui validitas butir pertanyaan harus membandingkan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $df$  (*degree of freedom*) = 33,  $n = 35$ , maka  $r_{\text{tabel}} = 0,333$  hasil pengujian validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Pemahaman Pencatatan Akuntansi (X1)**

No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,839	0,333	Valid
2	0,694	0,333	Valid
3	0,865	0,333	Valid
4	0,795	0,333	Valid
5	0,423	0,333	Valid
6	0,630	0,333	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai untuk  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikan 0,05 adalah 0,333. Tabel 3.4 menunjukkan bahwa item pertanyaan (1-6) tentang Pemahaman Pencatatan Akuntansi (X1) dinyatakan valid. Karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Kesiapan Modal (X2)**

No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,839	0,333	Valid
2	0,694	0,333	Valid
3	0,865	0,333	Valid
4	0,795	0,333	Valid
5	0,552	0,333	Valid
6	0,492	0,333	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikan 0,05 adalah 0,333. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan tentang Kesiapan Modal (X2) (1-9) adalah valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian semua item pertanyaan tentang Kesiapan Modal dinyatakan valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Efisiensi Pendapatan (Y)**

No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,839	0,333	Valid
2	0,694	0,333	Valid
3	0,865	0,333	Valid
4	0,795	0,333	Valid
5	0,630	0,333	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikan 0,05 adalah 0,333. Dari tabel 3.6 dapat dilihat bahwa item (1-6) pertanyaan tentang Pendapatan (Y) adalah valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian semua item untuk pertanyaan tentang Efisiensi Pendapatan dinyatakan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cornbach*. Untuk mengetahui kuisioner tersebut reliabel atau tidaknya maka peneliti akan melakukan pengujian

reliabilitas kuisioner dengan bantuan komputer yaitu program SPSS. Untuk kriteria penilaian uji realibilitas tersebut yaitu, jika hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya, jika hasil Alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel. (Arikunto, 2016).

Untuk hasil uji realiabilitas diperlukan bantuan *software* SPSS versi 18, hasil realiabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8 kolom *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Realiabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel	Keterangan
Pemahaman Pencatatan Akuntansi	0,957	0,60	Reliabel
Kesiapan Modal	0,975	0,60	Reliabel
Efisiensi Pendapatan	0,956	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian realiabilitas semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* yang dapat dilihat pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai Alpha yang lebih dari 0,60. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrument penelitian ini adalah reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang diuraikan sebagai berikut :

### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel modal usaha, perilaku kewirausahaan dan laba usaha (Sugiyono, 2013).

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas didalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi apakah sudah berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi dapat dikatakan baik jika data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya(Sugiyono, 2013).

Adapun uji kolmogorov smirnov (ks) merupakan suatu alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistic tertentu. Distribusi statistik yang sering diuji menggunakan

uji Kolmogorov smirnov adalah distribusi normal (Sugiyono, 2013).

Uji Kolmogorov smirnov didasarkan pada fungsi distribusi empiris. Jika diberikan  $N$  titik data berurutan yaitu  $Y_1, Y_2, \dots, Y_n$ , maka fungsi distribusi empiris didefinisikan sebagai berikut:

$$E_N = \frac{n_i}{N}$$

$n_i$  adalah jumlah titik yang kurang dari  $Y_i$ , dimana nilai  $Y_i$  adalah data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil hingga nilai yang terbesar. Fungsi distribusi empiris adalah fungsi yang naik sebesar  $1/N$  pada setiap titik data.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas atau tidak, maka regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) untuk tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas



begitupun sebaliknya. Untuk nilai VIF lebih dari 10 maka dalam data tersebut terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya (Ghozali, 2013).

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi varians dari residual dari pengamatan kepengamatan yang lain tetap, Jika tetap maka hal ini disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017). Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji glejser. Dalam uji glejser, model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen.

Bila terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap residual absolut (*absolute error*) maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### **3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan variabel independen (bebas). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Sugiyono,

2017). Persamaan Regresi Linear Berganda dapat ditulis, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Dimana :

$Y$  = Efisiensi Pendapatan Usaha

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

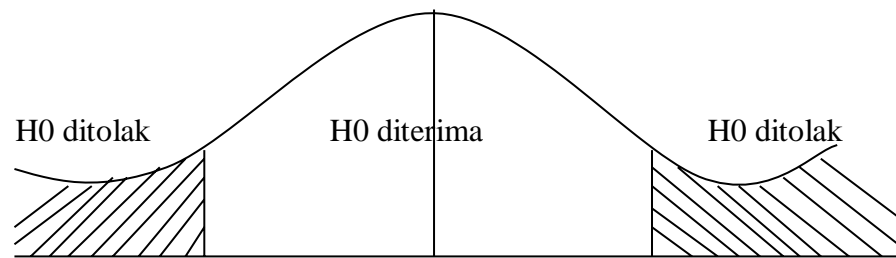
$X_1$  = Pemahaman Pencatatan Akuntansi

$X_2$  = Kesiapan Modal

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien ( $\beta_1$  dan  $\beta_2$ ) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y) atau salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi



**Gambar 3.1**

**Uji parsial (Uji-t)**

1. Bentuk Pengujian :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan Kedua :

$H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k$

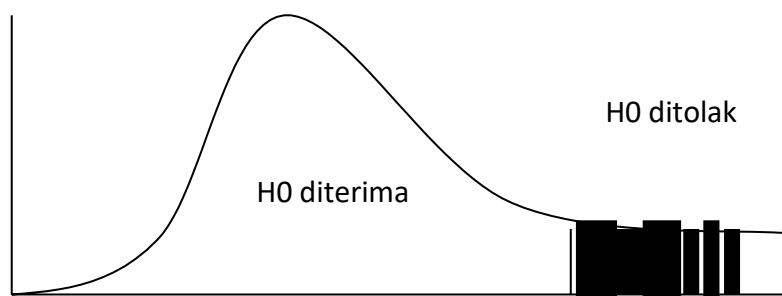
$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**3.7.4.2. Uji Simultan (Uji-f)**

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menganalisis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan

distribusi F yaitu membandingkan antara  $F_{hitung}$  ( $F_{rasio}$ ) dengan  $F_{tabel}$  (Sunyoto, 2016).

Pada dasarnya nilai F diturunkan dari tabel ANOVA (analysis of variance). Pada hasil output akan diketahui nilai  $F_{hitung}$ . Untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak  $H_0$ , kita harus membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Ketika  $H_0$  ditolak secara otomatis  $H_1$  diterima. Kesimpulan dari diterimanya  $H_1$  adalah nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, atau dengan kata lain variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya (Sunyoto, 2016).



**Gambar 3.2**  
**Uji simultan (Uji f)**

F Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom*

=  $k(n - k - 1)$  dengan kriteria sebagai berikut :

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

#### 3.7.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model dan dihitung untuk mengetahui sejauh mana kecocokan jumlah variabel bebas yang ada dalam model persamaan regresi linear berganda secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi berada di rentang 0 sampai 1. Suatu nilai ini dapat dikatakan baik jika berada diatas angka 0,5. Sebaliknya jika berada di bawah 0,5 maka dikatakan tidak baik. Maka sebuah model regresi linear berganda dibidang layak dipakai jika nilai dari  $R^2$  lebih dari 0,5.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah 70 pelaku usaha UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan. Pelaku UMKM yang menjadi sampel bersedia mengisi kuesioner yang telah di berikan kepada peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner sebanyak 70 set kepada responden, dimulai pada tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan 20 Agustus 2022.

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
Dikembalikan/terisi	70	100%
Tidak diisi/tidak dikembalikan	0	0%
Jumlah yang dibagikan	70	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

#### **4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1.1. Sejarah Singkat UMKM**

Sejarah umum tentang UMKM yaitu UMKM secara umum merupakan usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sendiri membedakan usaha menjadi empat jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil,

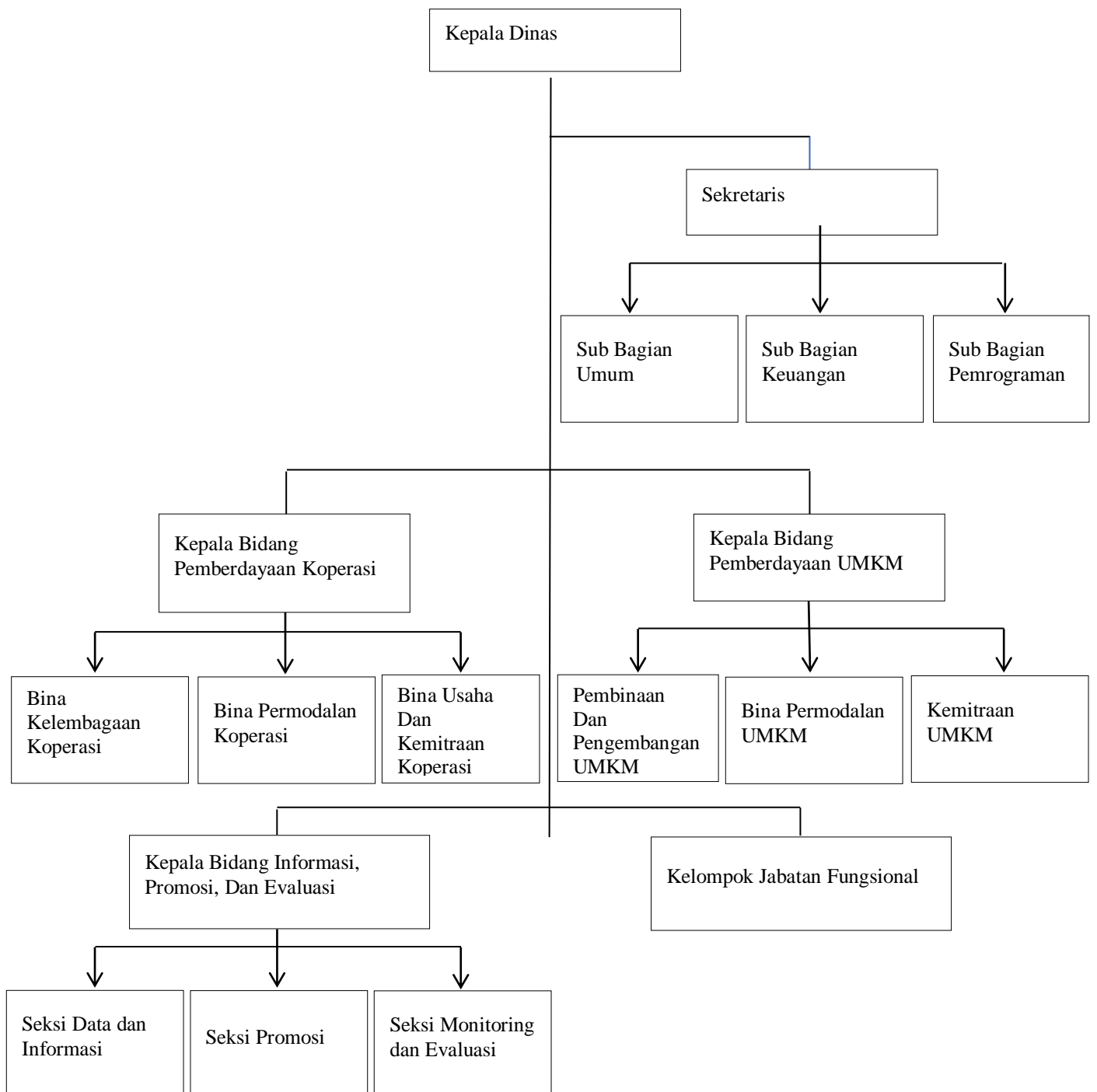
usaha menengah, dan usaha besar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri, memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM di Indonesia mengalami Pertumbuhan setiap tahun. Pada tahun 2010, jumlah UMKM ada sekitar 52,8 juta dan pada tahun 2018 bertambah menjadi 64,2 juta usaha. Kenaikan jumlah ini membawa UMKM sebagai contributor terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu 60,3%. UMKM telah menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan pekerjaan. Tepat pada tanggal 12 Agustus 2021 lalu menjadi momen untuk memperingati Hari UMKM Nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seharusnya sudah bukan menjadi hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia.

Sayangnya pandemic *covid* 19 yang terjadi di tahun 2019 sampai saat ini membuat sejumlah UMKM kesulitan dan nyaris gulung tikar. Salah satu faktornya karena turunnya permintaan pasar dan juga modal usaha yang kian menipis karena bahan-bahan pokok yang naik, sehingga laba usaha yang didapatkan mengalami penurunan.

#### 4.1.1.2 Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas

##### 4.1.1.2.1 Struktur Organisasi Dinas UMKM Kota Medan



**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Dinas  
Koperasi dan UMKM Kota  
Medan**



1. Kepala dinas, bertugas untuk menyusun rencana dan program kerja dinas, merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, perdagangan dan perindustrian, memimpin, membina, dan mengendalikan pelaksanaan tugas dinas.
2. Sekretaris, bertugas memberikan pelayanan dan teknis administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas, menyusun rencana program kerja sekretariat, mengelola, membina dan memberikan pelayanan administrasi umum, yang meliputi ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan dan kerumahtanggaan di lingkungan dinas, mengoordinasikan penyusunan program, anggaran, evaluasi serta pelaporan kegiatan dinas, dan sebagainya.
3. Sub bagian umum, bertugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, kerjasama, kehumasan dan protocol serta ketatalaksanaan di lingkungan dinas.

4. Sub bagian keuangan, bertugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan di lingkungan dinas.
5. Sub bagian pemrograman, bertugas melakukan koordinasi internal dalam merancang penyusunan rencana, program dan anggaran serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang koperasi ,usaha mikro kecil dan menengah.
6. Kepala bidang pemberdayaan koperasi, bertugas membantu kepala dinas dalam penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang koperasi.
7. Bina kelembagaan koperasi, bertugas membantu kepala bidang koperasi dalam pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan kelembagaan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi pembiayaan, terhadap koperasi memberikan informasi tentang peluang permodalan bagi koperasi, memfasilitasi pengajuan permodalan bagi koperasi baik yang bersumber dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Mengadakan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan manajemen koperasi, menyiapkan data dan informasi tentang kegiatan koperasi, melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

8. Bina permodalan koperasi, bertugas merencanakan kegiatan program kerja pertahun anggaran seksifasilitasi, permodalan dan usaha koperasi berdasarkan prioritas target sasaran, melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan, penjabaran kebijakan teknis di bidang fasilitasi, permodalan dan usaha koperasi dan lainnya, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang.
9. Bina usaha dan kemitraan koperasi, bertugas Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi pembiayaan, terhadap koperasi, memberikan informasi tentang peluang permodalan bagi koperasi memfasilitasi pengajuan permodalan bagi koperasi baik yang bersumber dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Mengadakan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan manajemen koperasi. Menyiapkan data dan informasi tentang kegiatan koperasi, melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

10. Kepala bidang pemberdayaan UMKM, bertugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan data dan informasi di bidang UMKM, penyusunan perumusan pelaksanaan teknis serta bimbingan di bidang UMKM, pemberian pendidikan dan pelatihan, konsultasi serta penyuluhan kepada UMKM, Pemberian pembinaan dan pengembangan serta promosi produk UMKM, pelaksanaan fasilitasi pembiayaan untuk perkuatan modal UMKM, penilaian dan pengawasan penyelenggaraan usaha kecil dan menengah/kelayakan usaha, pelaksanaan fasiltasi kemitraan, promosi, sarana dan prasarana UMKM, serta pengendalian, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan UMKM dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.

11. Pembinaan dan pengembangan UMKM, bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan skala usaha UMKM menjadi skala besar, melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pembinaan, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan dan evaluasi pemberdayaan UMKM yang meliputi fasilitasi usaha UMKM, pengembangan, penguatan dan perlindungan UMKM, serta peningkatan kualitas kewirausahaan, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang.
12. Bina permodalan UMKM, bertugas menyelenggarakan pengelolaan dan pengembangan permodalan dan lainnya, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang.
13. Kemitraan UMKM, bertugas mengatur kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

14. Kepala bidang informasi, promosi, dan evaluasi bertugas untuk melaksanakan dan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data untuk penyusunan dan penyempurnaan standar pelayanan promosi dan penyampaian informasi, dan evaluasi, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala dinas.
15. Seksi data dan informasi, bertugas untuk menyiapkan perumusan kebijakan teknis, operasional, pembinaan, fasilitasi, advokasi dan sosialisasi pelaksanaan kebijakan bidang data, penyebar luasan informasi dan partisipasi masyarakat.
16. Seksi Promosi, bertugas untuk menyusun, merancang, mengembangkan, membuat konsep, mengkaji ulang pelaksanaan perumusan kebijakan teknis promosi dan pemasaran.
17. Seksi monitoring dan evaluasi, bertugas melaksanakan monitoring dan evaluasi perkembangan data, melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembinaan monitoring, evaluasi, pelaporan dan data koperasi, serta

melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang.

18. Kelompok jabatan fungsional, bertugas membantu kepala dinas dalam pelaksanaan wewenang, tugas pokok dan lainnya.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden

##### 4.1.2.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada table berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jeniskelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	30	43%
2	Perempuan	40	57%
Jumlah		70	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih kecil 43% dibandingkan dengan pelaku UMKM yang berjenis kelamin perempuan sebesar 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berjenis kelamin perempuan lebih besar di dalam penelitian ini sebanyak 57% atau sebanyak 40 orang.

#### 4.1.2.2. Berdasarkan Umur/Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur/usia dapat disajikan pada table di bawah ini:

**Tabel 4.3**

#### **Karakteristik Berdasarkan Umur/Usia**

No.	Umur/Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21-30	25	36%
2	31-40	23	33%
3	41-50	12	17%
4	51-60	10	14%
Jumlah		70	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur/usia yaitu umur 21-30 sebesar 36%, umur 31-40 sebesar 33%, umur 41-50 sebesar 17%, umur 51-60 sebesar 14%. Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki umur/usia 21-30 sebesar 36% atau 25 orang.

#### 4.1.2.3. Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**

#### **Karakteristik Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	20	29%
2	SMP	24	34%
3	SMA	26	37%
Jumlah		70	100%

Sumber : Data Diolah, 2022



Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan SD sebesar 29%, SMP sebesar 34%, dan SMA sebesar 37%, Jadi dapat disimpulkan mayoritas karakteristik berdasarkan pendidikan di dalam penelitian ini adalah SMA sebesar 37% atau 26 orang.

#### **4.1.3.Deskripsi Data Responden**

Pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif variabel terhadap tanggapan responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Pemahaman Pencatatan Akuntansi (X1), Kesiapan Modal (X2) serta variabel dependent yaitu Efisiensi Pendapatan (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, dimana pernyataan pada variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi (X1) ada 6 pernyataan, pada variabel Kesiapan Modal (X2) ada 6 pernyataan, pada variabel Efisiensi Pendapatan (Y) ada 5 pernyataan. Berikut ini hasil pengolahan data deskriptif pertanyaan responden.

##### **4.1.3.1. Pemahaman Pencatatan Akuntansi**

Pada penelitian ini, variabel (X1) yaitu pemahaman pencatatan akuntansi yang memiliki 6 pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan di kuesioner mengenai modal usaha, ringkasan jawaban dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Pencatatan Akuntansi**  
**(X1)**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjumlahan.	0	0%	27	39%	16	23%	24	34%	3	4%
2	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjumlahan.	0	0%	21	30%	34	49%	12	17%	3	4%
3	Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar.	0	0%	27	39%	30	43%	11	16%	2	3%
4	Saya memahami akun-akun apa saja yang ada di dalam buku besar.	0	0%	25	36%	32	46%	10	14%	3	4%
5	Saya memahami perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dan buku besar.	0	0%	26	37%	34	49%	6	9%	4	6%
6	Saya memahami cara mencatat tiap-tiap saldo akun yang terdapat di buku besar.	0	0%	32	46%	19	27%	13	19%	6	9%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan secara rinci tentang hal yang berkaitan dengan pemahaman pencatatan akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kuesioner pernyataan nomor 1 mengenai pemahaman pengertian dan fungsi penjumlahan, terdapat

0 orang atau 0% responden yang menjawab sangat setuju, 27 orang atau 39% responden yang menjawab setuju, 16 orang atau 23% responden yang menjawab kurang setuju, 24 orang atau 34% responden yang menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Hasil kuesioner pernyataan nomor 2 mengenai pemahaman mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan, terdapat 21 orang atau 30% responden yang menjawab setuju, 34 orang atau 49% responden yang menjawab kurang setuju, 12 orang atau 17% responden yang menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Hasil kuesioner pernyataan nomor 3 mengenai pemahaman pengertian dan fungsi dari buku besar, terdapat 27 orang atau 39% responden yang menjawab setuju, 30 orang atau 43% responden yang menjawab kurang setuju, 11 orang atau 16% responden yang menjawab tidak setuju dan 2 orang atau 3% orang menjawab sangat tidak setuju.
4. Hasil kuesioner pernyataan nomor 4 mengenai pemahaman akun-akun apa saja yang ada di dalam buku besar, terdapat 25 orang atau 36% responden yang

menjawab setuju, 32 orang atau 46% responden yang menjawab kurang setuju, 10 orang atau 14% responden yang menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

5. Hasil kuesioner pernyataan nomor 5 mengenai pemahaman perhitungan saldo selisih sisi debit dan sisi kredit pada tiap-tiap akun dan buku besar, terdapat 26 orang atau 37% responden yang menjawab setuju, 34 orang atau 49% responden yang menjawab kurang setuju dan 6 orang atau 9% responden yang menjawab tidak setuju dan 4 orang atau 6% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
6. Hasil kuesioner pernyataan nomor 6 mengenai pemahaman cara mencatat tiap-tiap saldo akun yang terdapat di buku besar, terdapat 0 orang atau 0% responden yang menjawab sangat setuju, 32 orang atau 46% responden yang menjawab setuju, 19 orang atau 27% responden yang menjawab kurang setuju, 13 orang atau 19% responden yang menjawab tidak setuju dan 6 orang atau 9% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

#### 4.1.3.2. Kesiapan Modal

Pada penelitian ini, variabel (X2) yaitu kesiapan modal yang memiliki 6 pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan dikuesioner mengenai kesiapan modal, ringkasan jawaban dapat dilihat pada table dibawah:

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Responden Terhadap Kesiapan Modal (X2)**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha.	0	0%	32	46%	16	23%	20	29%	2	3%
2	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha.	0	0%	24	34%	36	51%	8	11%	2	3%
3	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan.	0	0%	32	46%	22	31%	12	17%	4	6%
4	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha.	0	0%	20	29%	42	60%	4	6%	4	6%
5	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.	0	0%	22	31%	32	46%	12	17%	4	6%
6	Setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha akan lebih berkembang.	0	0%	27	39%	22	31%	19	27%	2	3%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan secara rinci tentang hal yang berkaitan dengan kesiapan modal yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kuesioner pernyataan nomor 1 mengenai mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha, terdapat 32 orang atau 46% responden yang menjawab setuju, 16 orang atau 23% responden yang menjawab kurang setuju, 20 orang atau 29% responden yang menjawab tidak setuju dan 2 orang atau 3% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
2. Hasil kuesioner pernyataan nomor 2 mengenai modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha, terdapat 24 orang atau 34% responden yang menjawab setuju, 36 orang atau 51% responden yang menjawab kurang setuju, 8 orang atau 11% responden yang menjawab tidak setuju dan 2 orang atau 3% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Hasil kuesioner pernyataan nomor 3 mengenai persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan, terdapat 32 orang atau 46% responden yang menjawab setuju, 22 orang atau 31% responden yang menjawab kurang setuju, 12 orang atau 17% responden yang menjawab tidak setuju dan 4 orang atau 6% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Hasil kuesioner pernyataan nomor 4 mengenai besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha, terdapat 0 orang atau 0% responden yang menjawab sangat setuju, 20 orang atau 29% responden yang menjawab setuju, 42 orang atau 60% responden yang menjawab kurang setuju, 4 orang atau 6% responden yang menjawab tidak setuju dan 4 orang atau 6% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
5. Hasil kuesioner pernyataan nomor 5 mengenai besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha, terdapat 22 orang atau 31% responden yang menjawab setuju, 32 orang atau 46% responden yang menjawab kurangsetuju, 12 orang atau 17% responden yang menjawab tidak setuju dan 4 orang atau 6% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
6. Hasil kuesioner pernyataan nomor 6 mengenai setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha akan lebih berkembang, terdapat 0 orang atau 0% responden yang menjawab sangat setuju, 27 orang atau 39% responden yang menjawab setuju, 22 orang atau 31% responden yang menjawab kurang setuju, 19 orang atau 27%

responden yang menjawab tidak setuju dan 2 orang atau 3% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

#### 4.1.3.3. Efisiensi Pendapatan

Pada penelitian ini, variabel (Y) yaitu efisiensi pendapatan yang memiliki 5 pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan dikuesioner mengenai efisiensi pendapatan, ringkasan jawaban dapat dilihat pada table dibawah:

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Responden Terhadap Efisiensi Pendapatan (Y)**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keuntungan yang diperoleh cukup memuaskan di tengah keadaan ekonomi sekarang ini.	0	0%	29	41%	24	34%	16	23%	1	1%
2	Dalam menjalankan usaha tersebut tidak pernah merugi.	0	0%	27	39%	33	47%	7	10%	3	4%
3	Keuntungan yang diperoleh lebih besar dari modal yang dikeluarkan.	0	0%	30	43%	22	31%	13	19%	5	7%
4	Keuntungan yang didapat sehari-hari cukup untuk sehari-hari saja.	0	0%	19	27%	42	60%	5	7%	4	6%
5	Kerugian yang didapat oleh perusahaan jauh lebih banyak daripada keuntungan.	0	0%	27	39%	26	37%	11	16%	6	9%

Sumber : Data Diolah, 2022



Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan secara rinci tentang hal yang berkaitan dengan efisiensi pendapatan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kuesioner pernyataan nomor 1 mengenai keuntungan yang diperoleh cukup memuaskan di tengah keadaan ekonomi sekarang ini, terdapat 29 orang atau 41% responden yang menjawab setuju, 24 orang atau 34% responden yang menjawab kurang setuju, 16 orang atau 23% responden yang menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 1% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
2. Hasil kuesioner pernyataan nomor 2 mengenai dalam menjalankan usaha tersebut tidak pernah merugi, terdapat 27 orang atau 39% responden yang menjawab setuju, 33 orang atau 47% yang menjawab kurang setuju dan 7 orang atau 10% responden yang menjawab tidak setuju dan 3 orang atau 4% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Hasil kuesioner pernyataan nomor 3 mengenai keuntungan yang diperoleh lebih besar dari modal yang dikeluarkan, terdapat 0 orang atau 0% responden yang menjawab sangat setuju, 30 orang atau 43% responden yang menjawab setuju, 22 orang atau 31% responden

yang menjawab kurang setuju, 13 orang atau 19% responden yang menjawab tidak setuju dan 5 orang atau 7% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Hasil kuesioner pernyataan nomor 4 mengenai keuntungan yang didapat sehari-hari cukup untuk sehari-hari saja, terdapat 0 orang atau 0% responden yang menjawab sangat setuju, 19 orang atau 27% responden yang menjawab setuju, 42 orang atau 60% responden yang menjawab kurang setuju, 5 orang atau 7% responden yang menjawab tidak setuju dan 4 orang atau 6% responden yang menjawab sangat tidak setuju.
5. Hasil kuesioner pernyataan nomor 5 mengenai kerugian yang didapat oleh perusahaan jauh lebih banyak daripada keuntungan, terdapat 27 orang atau 39% responden yang menjawab setuju, 26 orang atau 37% responden yang menjawab kurang setuju dan 11 orang atau 16% responden yang menjawab tidak setuju dan 6 orang atau 9% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

#### **4.1.4. Teknik Analisis Data**

##### **4.1.4.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran dalam suatu penelitian yang dapat dilihat dari nilai, minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standard deviasi dari jumlah

responden sampel dari setiap variabel. Hasil dari statistic deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Pencatatan Akuntansi	70	8.00	24.00	18.5714	3.26408
Kesiapan Modal	70	9.00	24.00	18.6571	3.29200
Efisiensi Pendapatan	70	5.00	20.00	15.6000	2.88625
Valid N (listwise)	70				

Sumber :Output SPSS Statistics 18, 2022

Tabel statistic deskriptif diatas menunjukkan range yang digunakan adalah skala *likert* 1-5. Angka 1 sangat tidak setuju, angka 2 tidak setuju, angka 3 kurang setuju, angka 4 setuju dan angka 5 sangat setuju. Variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi mempunyai nilai rata-rata 18,57. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi yang diambil sebagai sampel adalah baik. Nilai minimum adalah 8,00 dan nilai maksimum adalah 24,00. Sedangkan nilai standard deviasi adalah 3,264 yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data cukup beragam.

Variabel Kesiapan Modal mempunyai nilai rata-rata 18,65. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel Kesiapan Modal yang diambil sebagai sampel adalah baik.

Nilai minimum adalah 9,00 dan nilai maksimum adalah 24,00. Sedangkan nilai standard deviasi adalah 3,292 yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data cukup beragam.

Variabel Efisiensi Pendapatan mempunyai nilai rata-rata 15,60. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variable Efisiensi Pendapatan yang diambil sebagai sampel adalah baik. Nilai minimum adalah 5,00 dan nilai maksimum adalah 20,00. Sedangkan nilai standard deviasi adalah 2,886 yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data cukup beragam.

#### **4.1.4.2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat masalah regresi pada penelitian ini, sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, distribusi data pada penelitian ini mengikuti dan mendeteksi distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov test*. Uji normalitas dilakukan dengan

cara melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) > alpha 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada penelitian ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79521147
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Statistics 18, 2022

Berdasarkan table *output* spss diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,362. Hal ini menandakan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable memiliki distribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Hasil penelitian ini untuk menguji adanya multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Varians Inflatin*

*Factor*) atau nilai tolerance. Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF < 10 atau tolerance value < 0,10. Hasil perhitungan masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel output spss yang telah disajikan dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.641	1.478		.434	.666		
Pemahaman Pencatatan Akuntansi	.327	.075	.370	4.349	.000	.796	1.256
Kesiapan Modal	.476	.075	.543	6.373	.000	.796	1.256

a. Dependent Variable: Efisiensi Pendapatan

Sumber :Output SPSS Statistics 18, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data bebas multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi. Dapat dilihat masing-masing nilai VIF dari setiap variabel independent berada sekitar 1 sampai 10, demikian dengan nilai tolerance mendekati 1 atau diatas 0,10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan antara varian pengamatan satu dengan pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Hasil dapat dilihat

dalam kolom signifikan pada tabel output spss sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.061	1.037		2.952	.004
	Pemahaman Pencatatan Akuntansi	-.031	.053	-.080	-.596	.553
	Kesiapan Modal	-.066	.052	-.169	-1.266	.210

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber :Output SPSS Statistics 18, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai signifikansi 0,553 dan 0,210 lebih besar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.1.4.3. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman pencatatan akuntansi, kesiapan modal terhadap efisiensi pendapatans. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS Statistik 18 didapatkan persamaan regresi:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.641	1.478		.434	.666			
Pemahaman Pencatatan Akuntansi	.327	.075	.370	4.349	.000	.796	1.256	
Kesiapan Modal	.476	.075	.543	6.373	.000	.796	1.256	

a. Dependent Variable: Efisiensi Pendapatan

Sumber : Output SPSS Statistics 18, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji regresi linear untuk variabel pemahaman pencatatan akuntansi, kesiapan modal terhadap efisiensi pendapatan.

$$Y = 0,641 + 0,327X_1 + 0,476 X_2 + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis, dapat diterangkan:

- a. Kostanta sebesar 0,641 dengan parameter positif menunjukkan besarnya efisiensi pendapatan adalah jika variable Pemahaman Pencatatan Akuntansi ( $X_1$ ), Kesiapan Modal ( $X_2$ ) adalah nol (0).
- b. Koefisien regresi  $X_1$  yaitu Pemahaman Pencatatan Akuntansi menunjukkan nilai positif yaitu 0,327. Dengan demikian dapat diketahui bahwa



Pemahaman Penacatatan Akuntansi dapat meningkatkan Efisiensi Pendapatan.

c. Koefisien regresi  $X_2$  yaitu Kesiapan Modal menunjukkan nilai positif yaitu 0,476. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kesiapan modal dapat meningkatkan Efisiensi Pendapatan.

#### 4.1.4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t pada table berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.641	1.478		.434	.666
Pemahaman Pencatatan Akuntansi	.327	.075	.370	4.349	.000
Kesiapan Modal	.476	.075	.543	6.373	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pendapatan

Sumber : Output SPSS Statistics 18, 2022

Variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi diketahui memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas, atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima  $H_0$

ditolak. Variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  4,349 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,996. Jadi disimpulkan bahwa Pemahaman Pencatatan Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Efisiensi Pendapatan.

Variabel perilaku Kesiapan Modal diketahui memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas, atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  6,373 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,996. Jadi disimpulkan bahwa Kesiapan Modal ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Efisiensi Pendapatan.

## 2. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Berikut hasil uji F didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.428	2	176.214	53.093	.000 <sup>a</sup>
	Residual	222.372	67	3.319		
	Total	574.800	69			

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Modal, Pemahaman Pencatatan Akuntansi

b. Dependent Variable: Efisiensi Pendapatan

Sumber : Output SPSS Statistics 18, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $53,093 > 3,13$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal, secara simultan berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pendapatan.

#### **4.1.4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi penggambaran yang bertujuan seberapa banyak variasi dalam model yang dijelaskan untuk variabel terikat. Jika koefisien determinasi besar atau mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.602	1.82181

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Modal, Pemahaman Pencatatan Akuntansi

Sumber :Output SPSS Statistics 18, 2022

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai

berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100$$

$$R^2 = (0,613) \times 100$$

$$R^2 = 61,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil koefisien determinasi sebesar 61,3%. Dari hasil perhitungan di atas dapat dikatakan Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal (variabel X) berpengaruh dalam meningkatkan Efisiensi Pendapatan (variabel Y) sebesar 61,3% dan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi Terhadap Efisiensi Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi

$X_1$  memiliki nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Variabel ( $X_1$ ) mempunyai  $t_{hitung}$  4,349 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,996 Jadi dapat disimpulkan variabel Pemahaman Pencatatan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efisiensi Pendapatan. Dengan demikian pemahaman pencatatan akuntansi dapat meningkatkan efisiensi pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Rinayanti, 2021), bahwa pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan bisnis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pencatatan akuntansi sangat berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi pendapatan serta keberlangsungan usaha, karena dengan memahami pencatatan akuntansi pelaku usaha dapat mengatur keuangan usaha, dan mudah dalam mengambil keputusan untuk mengolah usaha.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan, ada beberapa pelaku UMKM yang sudah memahami pencatatan akuntansi walaupun sederhana, dan sudah menerapkan ke dalam kegiatan menjalankan usahanya, dengan menerapkan pencatatan akuntansi tersebut, usaha bias berjalan dengan baik, terutama dari segi keuangan yang akan mudah untuk dikontrol dan mendapatkan pendapatan yang lebih efisien dan maksimal.

#### 4.2.2. Pengaruh Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel kesiapan modal  $X_2$  memiliki nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  6,373 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,996. Jadi disimpulkan bahwa kesiapan modal memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi pendapatan. Artinya kesiapan modal berpengaruh terhadap efisiensi pendapatan para pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Indah, 2020), bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan. Begitupula dengan kesiapan modal yang berpengaruh terhadap efisiensi pendapatan. Dengan modal yang besar, dan mudah didapat, maka akan menghasilkan pendapatan yang besar. Sehingga para pedagang sebaiknya meningkatkan modal usahanya jika ingin mendapatkan pendapatan yang efisien.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa beberapa pelaku UMKM yang memiliki modal yang cukup akan dengan mudah mendapatkan pendapatan yang efisien, selain itu menurut hasil wawancara beberapa pelaku UMKM yang mengaku mudah mendapatkan pinjaman dari *bank* akan mudah menjalankan usahanya dan tentunya mendapatkan pendapatan yang efisien.

#### **4.2.3. Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi Dan Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman pencatatan akuntansi  $X_1$ , dan Kesiapan modal  $X_2$  terhadap efisiensi pendapatan  $Y$  diketahui memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $53,093 > 3,13$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal, secara simultan berpengaruh positif terhadap efisiensi pendapatan.

Hasil analisis di atas, tentunya berpengaruh terhadap efisiensi pendapatan karena pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi pendapatan. Hal ini juga diperkuat dengan jawaban responden tentang tanggapan setuju terhadap para pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan. Apabila modal usaha yang dimiliki besar maka laba yang dihasilkan juga besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu pemahaman pencatatan akuntansi, kesiapan modal terhadap variabel dependen yaitu efisiensi pendapatan pada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan. Penelitian ini menggunakan 70 sampel pelaku UMKM. Dengan menggunakan metode pengumpulan data (penyebaran kuesioner) dan data sekunder dari Dinas UMKM Kota Medan. Hasil dari penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Pemahaman pencatatan akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pencatatan akuntansi sangat berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi pendapatan serta keberlangsungan usaha, karena dengan memahami pencatatan akuntansi pelaku usaha dapat mengatur keuangan usaha, dan mudah dalam mengambil keputusan untuk mengolah usaha.
2. Kesiapan modal berpengaruh positif terhadap efisiensi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa jika dengan modal yang besar, dan mudah didapat, maka akan menghasilkan pendapatan yang besar. Sehingga para pedagang sebaiknya meningkatkan modal usahanya jika ingin mendapatkan pendapatan yang efisien
3. Pemahaman pencatatan akuntansi dan kesiapan modal berpengaruh positif terhadap efisiensi pendapatan.



## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan yang bermanfaat:

1. Pemerintah Kota Medan hendaknya memberikan memberikan bantuan modal atau pelatihan-pelatihan khusus terkait pemahaman akuntansi kepada pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga masyarakat di kawasan Kota Medan agar lebih mampu membuka lapangan pekerjaan baru atau usaha-usaha baru untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.
2. Melihat dari karakteristik pengusaha UMKM yang bekerja dengan keluarga dan bekerja sendiri menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Medan masih berkuat dalam proses pemenuhan kebutuhan mandiri si pemilik hal ini terkait dengan pilihan struktur modal dimana hampir setengahnya masih menggunakan dan mengandalkan modal sendiri sehingga usaha tersebut tidak terpacu untuk berkembang.
3. Mendorong pihak perbankan untuk bisa menyajikan produk bantuan keuangan dengan bunga lunak dan menarik kepada pelaku UMKM sehingga mereka terpacu untuk mengambil kredit usaha tersebut.
4. Kepada peneliti lainnya untuk dapat melakukan pengembangan kajian terkait hal serupa sehingga kajian mengenai pendapatan UMKM dapat diperdalam dan diperkaya dengan beragam variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agie Hanggara. (2019). *Pengantar Akuntansi*. CV Jakad Publishing.
- Agus Ismaya Hasanudin. (2018). *Teori Akuntansi*. CV Markumi.
- Akuntansi, P., Penyusunan, T., Keuangan, L., & Emkm, B. S. A. K. (2021). 1. *Mutiari, & Gede*, 877–888.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Kompas Gramedia.
- Indah, & N. (2020). *Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo) Novemy Triyandari Nugroho 1 , Indah Wahyu Utami 2*. 7(1), 69–75.
- Kartika Ayu. (2018). *Jadi Kaya Hanya Dengan Modal 5 Juta*. Genesis.
- M. Kuncoro. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- M Sawir. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. CV Budi Utama.
- Nasution. (2018). *Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro. Akuntansi Manajemen*.
- Pamulang, U., & Wahyudi, E. R. (2021). *Analisis pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( UMKM ) ( Studi Kasus Pada Umkm Bakso Tip-Top Tahun 2020 )*.
- Parluhutan, H. V., & Setiawan, A. H. (2020). *Pengaruh Modal , Pengalaman Usaha, Strategi Promosi Dan Pendidikan Terhadap Keuntungan Pelaku UMKM*. 9, 38–49.
- Siregar, Rinayanti, D. (2021). *Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru*.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinieritas*.

Tanto & Supardi. (2019). *Kewirausahaan, Teori & Praktik*. Media Nusa Creative.

## **Wawancara 1**

Kegiatan wawancara dilakukan di Three Cafe beralamat di Jalan Setia Luhur Medan, dengan narasumber bernama Bapak Doni Herlambang.

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat siang Pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Larasati dari Universitas Potensi Utama, maaf boleh saya minta waktunya sebentar Pak? Saya ingin melakukan riset terkait Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan, Pak. Apakah bapak bersedia untuk menjadi narasumber dan menjawab beberapa pertanyaan yang saya berikan?

N : Iya boleh!

P : Pertama saya ingin bertanya terkait pencatatan akuntansi, apakah Bapak sendiri sudah menjalankan metode pencatatan akuntansi dalam usaha Bapak seperti mencatat modal, pemasukan, pengeluaran, dan pendapatan usaha Bapak dalam suatu buku atau catatan?

N : Kalau dalam menjalankan usaha saya ini saya tidak melakukan pencatatan akuntansi seperti yang kamu bilang, karena saya juga tidak tau bagaimana itu akuntansi dan pencatatannya.

P : Oh baik Pak, jadi Bapak belum melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya ya Pak. Untuk modal sendiri, modal awal untuk usaha bapak apakah modal sendiri atau modal pinjaman ya Pak? Dan apakah Bapak sendiri pernah mengalami kesulitan modal?

N : Untuk modal sendiri awalnya saya dapatkan dari pinjaman bank, kadang-kadang saya juga sering kekurangan modal karena modal awal saya yang minim dan pendapatan saya kadang masih belum cukup untuk membeli bahan pokok untuk hari berikutnya.

P : Baik, kalau begitu terima kasih untuk jawabannya ya Pak, dan terima kasih atas waktunya ya Pak.

## **Wawancara 2**

Kegiatan wawancara dilakukan di Warung Nasabe, beralamat di Jalan Garuda Medan, dengan narasumber bernama Ibu Azuhra.

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat sore Bu, sebelumnya perkenalkan nama saya Larasati dari Universitas Potensi Utama, maaf boleh saya minta waktunya sebentar Bu? Saya ingin melakukan riset terkait Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan, Bu. Apakah Ibu bersedia untuk menjadi narasumber dan menjawab beberapa pertanyaan yang saya berikan?

N : Iya boleh!

P : Pertama saya ingin bertanya terkait pencatatan akuntansi, apakah ibu sendiri sudah menjalankan metode pencatatan akuntansi dalam usaha ibu seperti mencatat modal, pemasukan, pengeluaran, dan pendapatan usaha ibu dalam suatu buku atau catatan?

N : Oh pencatatan Akuntansi ya, saya sudah menerapkan itu karena saya dulunya juga mantan anak Akuntansi di SMK, saya mencatat modal yang saya keluarkan setiap hari, pengeluaran operasional saya catat dalam bentuk nota, dan pendapatan saya catat menurut struk pembelian pelanggan yang makan dan minum di sini.

P : Oh baik Bu, jadi Ibu sudah melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya ya Bu. Untuk modal sendiri, modal awal untuk usaha Ibu apakah modal sendiri atau modal pinjaman ya Bu? Dan apakah Ibu sendiri pernah mengalami kesulitan modal?

N : Untuk modal sendiri awalnya saya punya tabungan, jadi itu modal saya sendiri, tapi modal saya terbatas waktu itu cuma ada dua puluh juta rupiah, karena warung saya ramai maka saya sering kehabisan bahan pokok, dan butuh tambahan modal untuk mencukupi, dan mengembangkan usaha saya.

P : Baik, kalau begitu terima kasih untuk jawabannya ya Bu, dan terima kasih atas waktunya ya Bu.

### Wawancara 3

Kegiatan wawancara dilakukan di Warung Nasi Satu Putri yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Medan, dengan narasumber bernama Ibu Endang

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat siang Bu, sebelumnya perkenalkan nama saya Larasati dari Universitas Potensi Utama, maaf boleh saya minta waktunya sebentar Bu? Saya ingin melakukan riset terkait Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan, Bu. Apakah bapak bersedia untuk menjadi narasumber dan menjawab beberapa pertanyaan yang saya berikan?

N : Iya boleh!

P : Pertama saya ingin bertanya terkait pencatatan akuntansi, apakah Ibu sendiri sudah menjalankan metode pencatatan akuntansi dalam usaha Ibu seperti mencatat modal, pemasukan, pengeluaran, dan pendapatan usaha Ibu dalam suatu buku atau catatan?

N : Wah saya tidak paham tentang akuntansi dek, untuk pemasukan dan pengeluaran saya kira-kirain saja. Untuk pendapatan juga saya cukup saya ingat saja, tapi memang saya sering lupa pengeluaran apa saja yang ada setiap harinya, karena tidak saya catat.

P : Oh baik Ibu, jadi Bapak belum melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya ya Bu. Untuk modal sendiri, modal awal untuk usaha bapak apakah modal sendiri atau modal pinjaman ya Bu? Dan apakah Ibu sendiri pernah mengalami kesulitan modal?

N : Jujur kalau modal saya awalnya sebagian modal sendiri, sebagiannya lagi saya modal pinjam dari *bank*, tapi bunganya terlalu tinggi jadi keuntungan saya terkadang tidak cukup untuk biaya sehari-hari dan membayar angsuran pinjaman, saya juga sempat tutup beberapa hari minggu ini karena kekurangan modal.

P : Baik, kalau begitu terima kasih untuk jawabannya ya Bu, dan terima kasih atas waktunya ya Bu.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

**SURAT KETERANGAN RISET**

NOMOR : 070/1616/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama. Nomor: 339/UPU/RST/AK/III/2022. Tanggal: 28 Maret 2022.  
Hal: Pengantar Permohonan Riset.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Riset Kepada :

Nama : Larasati.  
NIM : 1843000103.  
Program Studi : Akuntansi.  
Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan.  
Judul : "Pengaruh Pemahaman Pencatatan Akuntansi dan Kesiapan Modal Terhadap Efisiensi Pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan".  
Lamanya : 2( Dua) Bulan.  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email ([balitbangmedan@yahoo.co.id](mailto:balitbangmedan@yahoo.co.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat Keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Agustus 2022

a.n. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN  
SEKRETARIS,



**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama.
4. Arsip.

## KUESIONER

### **PENGARUH PEMAHAMAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN KESIAPAN MODAL TERHADAP EFESIENSI PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS PEDAGANG MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI UMKM KOTA MEDAN)**

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu atau saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner yang akan saya berikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan : SD/SMP/SMA/D3/S1 (coret yang tidak perlu).

#### **Petunjuk Pengisian**

Peneliti menginginkan pendapat dari bapak/ibu atau saudara/i mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Medan.

Setiap responden hanya diberikan menceklis 1 jawaban. Adapun makna kodenya yaitu sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju



No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A</b>	<b>Pemahaman Pencatatan Akuntansi</b>					
1	Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjurnalan.					
2	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.					
3	Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar.					
4	Saya memahami akun-akun apa saja yang ada di dalam buku besar.					
5	Saya memahami perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dan buku besar.					
6	Saya memahami cara mencatat tiap-tiap saldo akun yang terdapat di buku besar.					
<b>B</b>	<b>Kesiapan Modal</b>					
1	Mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha.					
2	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha.					
3	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan.					
4	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha.					
5	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.					
6	Setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha akan lebih berkembang.					
<b>C</b>	<b>Pendapatan</b>					
1	Keuntungan yang diperoleh cukup memuaskan di tengah keadaan ekonomi sekarang ini.					
2	Dalam menjalankan usaha tersebut tidak pernah merugi.					
3	Keuntungan yang diperoleh lebih besar dari modal yang dikeluarkan.					
4	Keuntungan yang didapat sehari-hari cukup untuk sehari-hari saja.					
5	Kerugian yang didapat oleh perusahaan jauh lebih banyak daripada keuntungan.					

**Tabulasi Data X1**

No	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	3	3	3	3	3	2
2	2	4	4	3	2	1
3	4	2	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	2
5	4	4	3	4	3	4
6	2	3	2	3	3	2
7	2	4	4	3	3	2
8	4	4	4	3	2	4
9	4	4	4	4	3	1
10	3	3	2	2	4	4
11	2	3	1	1	3	3
12	4	4	4	3	4	4
13	3	3	3	3	2	3
14	2	4	4	3	3	4
15	4	2	3	3	4	3
16	2	3	2	3	3	2
17	4	3	4	3	4	4
18	4	3	4	3	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	2	2	2	2	3	2
21	1	1	1	1	3	1
22	4	3	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	4	3	4	3	4	4
25	3	3	3	3	2	3
26	4	4	4	4	3	4
27	3	4	3	4	4	3
28	2	3	2	3	3	2
29	3	4	4	3	3	4
30	4	3	4	4	4	3
31	2	3	3	3	3	2
32	4	3	3	4	4	4
33	4	3	3	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	2	2	2	3	1	3
36	2	2	3	4	3	3
37	4	2	3	2	1	3
38	4	3	4	4	4	3

Tabulasi Data X1						
No	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
39	3	4	3	4	3	4
40	3	3	4	3	4	3
41	4	3	3	3	3	4
42	2	4	3	4	4	3
43	2	4	3	2	3	2
44	4	1	2	2	4	4
45	4	4	3	4	4	4
46	3	3	4	4	4	4
47	2	4	3	3	3	2
48	4	3	3	2	3	1
49	3	4	4	4	4	4
50	2	3	3	3	3	3
51	4	3	4	2	4	4
52	2	2	2	4	2	3
53	4	3	2	2	3	2
54	1	3	4	4	3	4
55	2	3	3	4	3	4
56	4	3	4	4	4	4
57	3	3	3	2	2	2
58	4	3	4	1	1	1
59	3	3	3	4	3	4
60	3	3	4	3	3	3
61	3	3	3	4	3	4
62	4	2	3	3	3	3
63	2	2	3	4	4	4
64	2	4	4	3	4	3
65	2	2	3	2	3	2
66	2	4	2	3	4	4
67	2	2	2	4	3	4
68	1	1	3	3	4	1
69	2	4	4	3	1	3
70	2	2	3	3	3	4

Tabulasi X2						
No	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6
1	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	3	3	4
3	4	2	3	3	3	2
4	3	3	4	4	4	3
5	4	4	3	4	4	4
6	2	3	2	3	3	3
7	2	4	4	3	3	4
8	4	4	4	3	3	4
9	4	4	4	4	4	4
10	3	3	2	2	2	3
11	2	3	1	1	1	3
12	4	4	4	3	3	4
13	3	3	3	3	3	3
14	2	4	4	3	3	4
15	4	2	3	3	3	2
16	2	3	2	3	2	3
17	4	3	4	3	2	4
18	4	3	4	3	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	2	2	2	2	3	3
21	1	1	1	1	2	3
22	4	3	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	4	3	4	3	2	4
25	3	3	3	3	4	2
26	4	4	4	4	3	3
27	3	4	3	4	4	4
28	2	3	2	3	2	3
29	3	4	4	3	3	4
30	4	3	4	4	4	4
31	2	3	3	3	2	3
32	4	3	3	4	2	3
33	4	3	3	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4
35	2	2	2	3	4	4
36	3	3	3	3	3	3
37	2	4	4	3	3	4
38	4	2	3	3	3	2

Tabulasi X2						
No	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6
39	3	3	4	4	3	4
40	4	4	3	4	3	2
41	2	3	2	3	3	2
42	2	4	4	3	3	4
43	4	4	4	3	3	2
44	4	4	4	4	3	4
45	3	3	2	2	3	2
46	2	3	1	1	3	2
47	4	4	4	3	2	3
48	3	3	3	3	1	2
49	2	4	4	3	4	4
50	4	2	3	3	3	2
51	2	3	2	3	4	3
52	4	3	4	3	3	2
53	4	3	4	3	2	4
54	4	4	4	4	4	2
55	2	2	2	2	4	4
56	1	1	1	1	4	2
57	4	3	4	3	2	2
58	3	3	3	3	1	4
59	4	3	4	3	4	1
60	3	3	3	3	3	1
61	4	4	4	4	4	2
62	3	4	3	4	3	3
63	2	3	2	3	4	2
64	3	4	4	3	3	3
65	4	3	4	4	2	3
66	2	3	3	3	4	2
67	4	3	3	4	4	4
68	4	3	3	4	3	2
69	4	4	4	4	1	4
70	2	2	2	3	3	3

**Tabulasi Y**

No	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5
1	3	3	3	3	2
2	2	4	4	3	1
3	4	2	3	3	4
4	3	3	4	4	2
5	4	4	3	4	4
6	2	3	2	3	2
7	2	4	4	3	2
8	4	4	4	3	4
9	4	4	4	4	1
10	3	3	2	2	4
11	2	3	1	1	3
12	4	4	4	3	4
13	3	3	3	3	3
14	2	4	4	3	4
15	4	2	3	3	3
16	2	3	2	3	2
17	4	3	4	3	4
18	4	3	4	3	4
19	4	4	4	4	4
20	2	2	2	2	2
21	1	1	1	1	1
22	4	3	4	3	4
23	3	3	3	3	3
24	4	3	4	3	4
25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	3	4	3	4	3
28	2	3	2	3	2
29	3	4	4	3	4
30	4	3	4	4	3
31	2	3	3	3	2
32	4	3	3	4	4
33	4	3	3	4	4
34	4	4	4	4	4
35	2	2	2	3	3
36	2	3	3	2	1

**Tabulasi Y**

No	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5
37	3	4	4	4	4
38	4	3	3	4	3
39	3	4	4	3	4
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	4
42	2	4	4	3	3
43	4	2	3	3	3
44	3	3	4	4	4
45	4	4	3	4	2
46	2	3	2	3	1
47	2	4	4	3	3
48	4	4	4	3	3
49	4	4	4	4	3
50	3	3	2	2	3
51	2	3	1	1	3
52	4	4	4	3	3
53	3	3	3	3	3
54	2	4	4	3	3
55	3	2	2	3	3
56	3	1	4	3	3
57	3	4	1	3	4
58	3	3	1	3	3
59	4	4	2	4	4
60	4	3	3	2	3
61	3	4	2	1	2
62	3	3	3	3	4
63	4	2	3	3	4
64	3	4	2	3	4
65	4	4	4	3	2
66	4	3	2	4	1
67	4	1	4	4	4
68	3	3	3	3	3
69	3	4	4	3	4
70	4	3	4	4	3

